

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sektor pertanian dan peternakan cukup luas. Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2024) produksi daging sapi di Indonesia pada Tahun 2024 sebanyak 478.852,17 ton. Oleh karena itu, perlu pemenuhan kebutuhan daging dengan skala besar serta kualitas daging yang bagus.

Sapi potong merupakan salah satu komoditas ternak yang memiliki potensi besar, khususnya jenis *Brahman Cross* (BX) yang dikenal memiliki performa pertumbuhan yang baik dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan tropis. Sapi BX merupakan salah satu jenis sapi potong yang banyak dipelihara dan diminati. Menurut Maylinda & Wahyuni (2020), sapi BX merupakan sapi persilangan antara sapi *Brahman* keturunan *Bos Indicus* dan sapi – sapi Eropa yang merupakan kelompok *Bos Taurus*. Sapi BX memiliki keunggulan yaitu mudah beradaptasi terhadap lingkungan, mempunyai kemampuan pertumbuhan cepat dan memiliki nilai karkas sekitar 45% (Ramadani et al. (2020). PT. Sukamulya Hijau Lestari (SHL) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi potong, khususnya dalam penggemukan sapi BX. Sistem pemberian pakan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan mencapai bobot panen yang optimal khususnya pada fase *finisher*.

Pakan merupakan salah satu aspek paling menentukan dalam keberhasilan pemeliharaan ternak. Kebutuhan nutrisi yang terpenuhi secara seimbang berdampak langsung terhadap penambahan bobot badan, efisiensi pakan, kesehatan ternak dan kualitas hasil produksi. Sistem pemberian pakan yang baik harus mempertimbangkan komposisi nutrisi, bentuk pakan dan jadwal pemberian yang sesuai dengan fase pertumbuhan sapi. Kesalahan dalam manajemen pakan dapat menyebabkan gangguan metabolisme, penurunan performa produksi dan kerugian secara ekonomi. Pakan yang digunakan pada peternakan sapi potong ini adalah konsentrat, silase dan jerami.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Adapun tujuan umum dari magang ini antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan mengenai kegiatan di perusahaan atau unit bisnis strategis di bidang peternakan khususnya sapi potong.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahliannya masing-masing.
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja dari segi manajemen waktu, keterampilan komunikasi dan kerja team.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini antara lain sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa untuk kerja di perusahaan dan juga melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Menambah kesempatan bagi para mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal dari mahasiswa di tempat kerja dan melatih para mahasiswa berfikir kritis dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk kegiatan laporan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan magang ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendapat wawasan dan pengetahuan baru yang belum didapat saat di bangku perkuliahan.
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan lapang di PT. Sukamulya Hijau Lestari
3. Memahami manajemen pemeliharaan sapi Brahman Cross di PT. Sukamulya Hijau Lestari.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang ini dilaksanakan di PT. Sukamulya Hijau Lestari (SHL) yang beralamatkan di Desa Sukamulya, Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025. Kegiatan magang di PT. Sukamulya Hijau Lestari dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh koordinator Magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat magang yaitu pengumpulan data (kerja, wawancara dan diskusi serta dokumentasi) yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan magang yang dilaksanakan:

1. Kerja

Dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan sapi *Brahman Cross* (BX).

2. Wawancara dan Diskusi

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak yang ada di lapangan, antara lain pembimbing lapang, pekerja di lapang dan lainnya. Diskusi dimaksudkan untuk mencari jawaban terkait dengan hal – hal yang terdapat perbedaan maupun permasalahan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan cara mengambil gambar setiap kegiatan magang yang sedang dikerjakan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan sapi *Brahman Cross* (BX) dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk penunjang data – data yang telah diperoleh pada waktu magang.